

## BAB IV

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Penggunaan dan Makna *Shuujoshi Na* dan *Kana* dalam Anime “*Kuroko’s Basketball*”, disimpulkan bahwa perbedaan penggunaan *shuujoshi na* dan *kana* yang terdapat dalam anime “*Kuroko’s Basketball*” cukup banyak ditemukan. Partikel akhir atau *shuujoshi na* yang terdapat dalam anime “*Kuroko’s Basketball*” biasanya digunakan untuk menunjukkan rasa, meminta agar orang lain setuju, memperhalus suatu penegasan, menunjukkan larangan, sebagai partikel seruan untuk mengekspresikan emosi, menempatkan penekanan santai pada keputusan, saran, atau pendapat, memunculkan respon sesuai pihak yang dituju, dan pernyataan yang dibuat dan menunjukkan perintah. Sedangkan, partikel akhir atau *shuujoshi kana* yang terdapat dalam anime “*Kuroko’s Basketball*” biasanya digunakan untuk menunjukkan ketidakpastian, menunjukkan pertanyaan kepada seseorang, menunjukkan harapan atau permohonan secara tidak langsung, mengekspresikan keraguan dengan santai menggunakan nada seruan yang sangat ringan, dan memberikan saran kepada diri sendiri.

Makna partikel akhir atau *shuujoshi na* dalam Bahasa Indonesia akan bermakna “ya” jika digunakan untuk menunjukkan respon bagi lawan bicara. Selain bermakna “ya” di dalam Bahasa Indonesia, partikel akhir atau *shuujoshi na* juga dapat bermakna seperti “lho”, “kan”, “kok”, “sih”, “deh”, dan lain-lain. Jadi bisa saja partikel akhir atau *shuujoshi na* tidak bermakna “ya” tetapi bermakna lainnya. Sedangkan, makna partikel akhir atau *shuujoshi kana* dalam Bahasa Indonesia yang digunakan untuk menunjukkan ketidakpastian atau rasa heran dapat bermakna “sih”, partikel akhir atau *shuujoshi kana* yang digunakan untuk menunjukkan pertanyaan dan keraguan atau perasaan bertanya-tanya dapat bermakna “ya”, partikel akhir atau *shuujoshi kana* yang digunakan untuk memberikan saran kepada diri sendiri atau yang memiliki arti berpikir dapat bermakna “lho”, partikel akhir atau *shuujoshi kana* yang digunakan untuk menunjukkan angan-angan dapat bermakna “sih” dan partikel akhir atau *shuujoshi kana* yang digunakan untuk menunjukkan harapan

atau berharap dapat bermakna “dong” dikarenakan partikel akhir atau *shuujoshi kana* biasanya digunakan untuk mengekspresikan ketidakpastian atau keraguan pembicara terhadap suatu hal yang sedang dibicarakan.

Ditemukan masing-masing tiga persamaan dan perbedaan penggunaan *shuujoshi na* dan *kana* dalam Bahasa Jepang yang terdapat dalam *anime “Kuroko’s Basketball”*. Persamaan penggunaan *shuujoshi na* dan *kana* yang ditemukan dalam *anime* diantaranya dapat digunakan untuk menunjukkan perasaan yang dirasakan oleh pembicara, dapat digunakan untuk meminta persetujuan atau menunjukkan pertanyaan kepada orang lain, dan menempatkan penekanan santai pada keputusan, saran atau pendapat yang ingin disampaikan oleh pembicara. Sedangkan, perbedaan penggunaan *shuujoshi na* dan *kana* yang ditemukan dalam *anime* diantaranya *shuujoshi na* biasanya digunakan untuk menunjukkan perasaan pembicara secara umum, digunakan untuk menunjukkan pertanyaan tentang persetujuan orang lain terhadap suatu hal, dan digunakan untuk menempatkan penekanan santai pada keputusan, saran, atau pendapat yang ingin disampaikan oleh pembicara. Sedangkan, *shuujoshi kana* biasanya digunakan untuk menunjukkan ketidakpastian atau keraguan yang dirasakan oleh pembicara, digunakan untuk menunjukkan pertanyaan secara umum, dan digunakan untuk memberikan saran kepada diri sendiri.

Dari 7 data penyimpangan penggunaan *danseigo* atau *shuujoshi kana* oleh tokoh perempuan dalam *anime “Kuroko’s Basketball”* disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi penyimpangan penggunaan *danseigo* atau *shuujoshi kana* dalam *anime “Kuroko’s Basketball”* adalah karena adanya faktor variasi bahasa yang berhubungan dengan status, usia, golongan, kelas sosial, dan profesi jabatan para penutur atau pengguna bahasa tersebut. Selain itu, hal ini juga dapat dilihat dari situasi saat pembicara berbicara dengan lawan bicara dalam pembicaraan santai seperti saat seorang pelatih atau ketua berbicara dengan anggota tim nya, atasan berbicara dengan bawahannya, ataupun saat berbicara dengan orang yang memiliki hubungan dekat seperti hubungan pertemanan dan hubungan antar anggota keluarga.